

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran melibatkan guru, peserta didik, sarana prasarana, strategi dan metode pembelajaran serta sumber belajar. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus dirancang dan diorganisasikan oleh guru. Guru harus mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran tidak lepas dari penggunaan strategi serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (Supardi, 2013).

Metode dan strategi dalam pembelajaran sangat beragam, untuk itu seorang guru harus mampu menguasai berbagai macam metode serta strategi pembelajaran. Selain mampu menguasai berbagai metode pembelajaran, guru juga harus mampu memilih metode yang tepat untuk menghubungkan dengan materi dalam proses pembelajaran tertentu. Metode yang diterapkan mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut harus dilakukan karena masih dalam pembelajaran harus melibatkan siswa agar lebih aktif dalam banyak siswa yang cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi kurang menarik. Pemilihan metode sangat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah dimengerti oleh siswa.

*Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan yang dikembangkan oleh Slavin (1995) untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran. Slavin menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skil-skil dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan siswa-siswa lain (Huda, 2013).

*Teams Games Tournament* (TGT) dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu sosial maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar (SD, SMP) hingga perguruan tinggi. TGT sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar. Meski demikian, TGT juga dapat diadaptasi untuk digunakan dengan tujuan yang dirumuskan dengan kurang tajam dengan menggunakan penilaian yang bersifat terbuka, misalnya esai atau kinerja (Nur & Wikandari dalam Trianto 2009).

Strategi TGT cocok digunakan dalam mata pelajaran IPS seperti yang dikemukakan oleh Nur & Wikandari (2000: 27), salah satu materi dalam pelajaran IPS kelas VII adalah Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia. Di wilayah Indonesia tumbuh ribuan jenis pohon (flora) dan hidup bermacam-macam hewan atau binatang (fauna). Flora dan fauna Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu flora dan fauna asiatis, peralihan (asli), dan australis. Flora dan fauna asiatis ditemukan di Indonesia bagian barat (Gambar 1.1). Flora dan fauna australis ditemukan di Indonesia bagian timur (Gambar 1.2). Flora dan fauna di Indonesia bagian tengah merupakan flora dan fauna asli Indonesia (Gambar 1.3). Pembagian ini didasarkan hasil penelitian penelitian Alfred Russel Wallace dan Max Wilhelm Carl Weber.



Gambar 1.1 Fauna Tipe Asiatis



Gambar 1.2 Fauna Tipe Australis



Gambar 1.3 Fauna Tipe Peralihan.

Dalam Al-qur'an flora dan fauna seringkali disebut dengan menggunakan perkataan secara umum seperti : buah-buahan, tanaman-tanaman, tumbuh-tumbuhan, binatang ternakan, haiwan dan sebagainya. Bagaimanapun, terdapat beberapa kata, nama yang digunakan seperti : burung hud-hud, kurma, lembu, unta, zaitun dan sebagainya. Seperti yang terdapat di dalam Surah Al-Baqarah ayat 164 dan Surah Al-An'aam; Ayat 99).

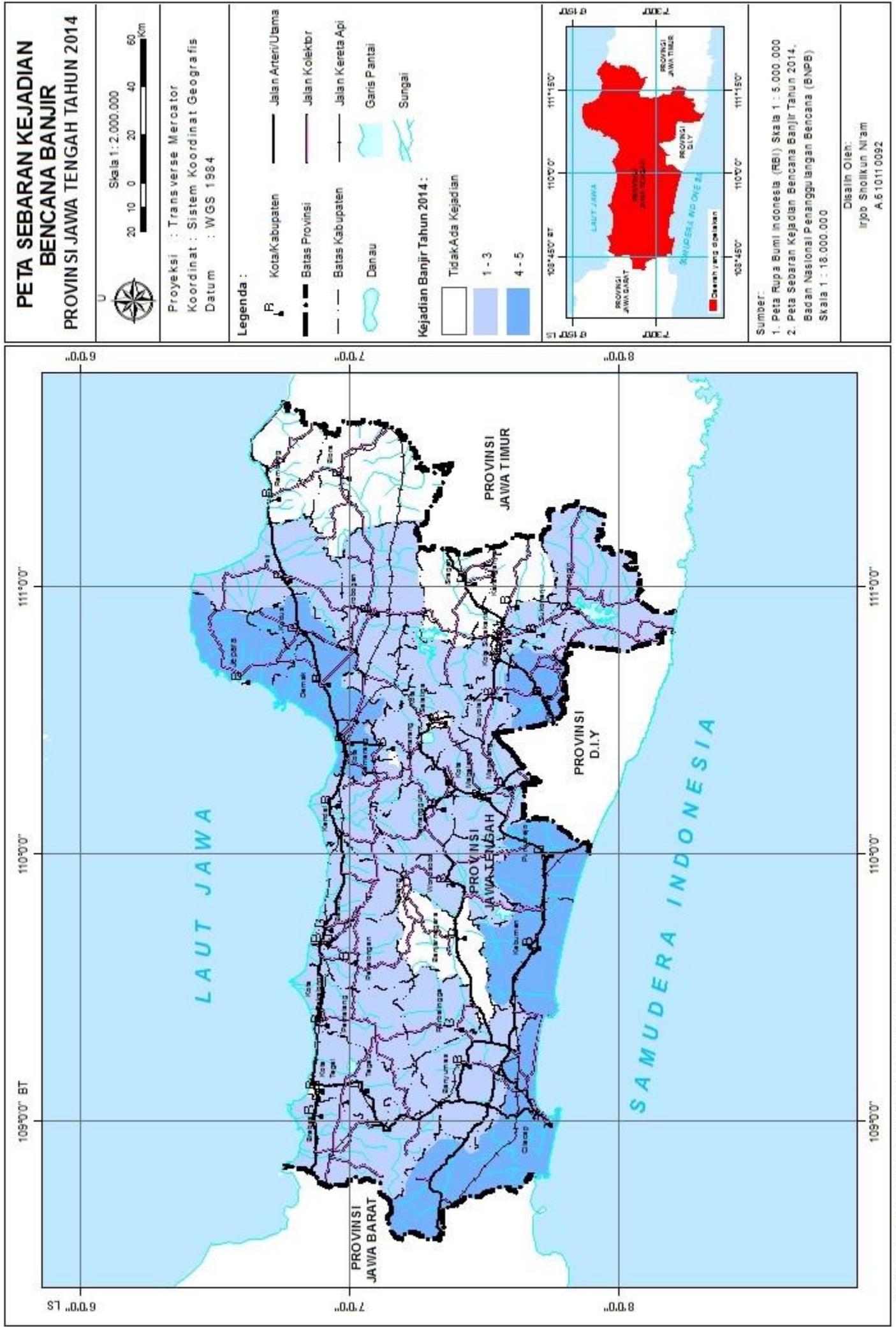
إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ الْيَوْمِ وَاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
 وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ  
 اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ  
 فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسْحَرِ  
 بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Sesungguhnya pada kejadian langit dan bumi, dan (pada) pertukaran malam dan siang, dan (pada) kapal-kapal yang belayar di laut dengan membawa benda-benda yang bermanfaat kepada manusia, demikian juga (pada) air hujan yang Allah turunkan dari langit lalu Allah hidupkan dengannya tumbuh-tumbuhan di bumi sesudah matinya, serta Ia biakkan padanya dari berbagai-bagai jenis binatang, demikian juga (pada) peredaran angin dan awan yang tunduk (kepada kuasa Allah) terapung-apung di antara langit dengan bumi, sesungguhnya (pada semuanya itu) ada tanda-tanda (yang membuktikan keesaan Allah kekuasaanNya, kebijaksanaanNya, dan keluasan rahmatNya) bagi kaum yang (mahu) menggunakan akal fikiran. (Al-Baqarah; 164).

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا  
 مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ  
 وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ أَنْظُرُوا  
 إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١٦٥﴾

Artinya: Dan Dia lah yang menurunkan hujan dari langit lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu segala jenis tumbuh-tumbuhan, kemudian Kami keluarkan daripadanya tanaman yang menghijau, Kami keluarkan pula dari tanaman itu butir-butir (buah) yang bergugus-gugus; dan dari pohon-pohon tamar (kurma), dari mayang-mayangnya (Kami keluarkan) tandan-tandan buah yang mudah dicapai dan dipetik; dan (Kami jadikan) kebun-kebun dari anggur dan zaiton serta buah delima, yang bersamaan (bentuk, rupa dan rasanya) dan yang tidak bersamaan. Perhatikanlah kamu kepada buahnya apabila ia berbuah, dan ketika masaknyanya. Sesungguhnya yang demikian itu mengandung tanda-tanda (yang menunjukkan kekuasaan Kami) bagi orang-orang yang beriman. (Surah Al-An'aam; Ayat 99).

Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia tentunya perlu kita syukuri dengan menjaga dan melestarikannya. Jika tidak, flora dan fauna tersebut akan terancam punah. Rusaknya hutan merupakan contoh nyata dari kurangnya kepedulian kita dalam rangka melestarikan flora & fauna di Indonesia. Kerusakan hutan juga dapat mengakibatkan bencana banjir seperti yang terlihat pada peta sebaran bencana banjir Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 (gambar 1.4).



Gambar 1.4 Peta Sebaran Kejadian Bencana Banjir Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014

Berdasarkan orientasi peneliti SMP Negeri 2 Colomadu memiliki siswa yang cukup aktif. Tetapi guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Sehingga banyak siswa yang kurang tertarik dan menjadikan siswa ramai sendiri sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengambil tema mengenai penggunaan model pembelajaran TGT dalam mencapai proses pembelajaran. Keperluan analisis tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Strategi *Teams Games Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia kelas VII SMP N 2 Colomadu”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia.
2. Peserta didik ramai sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka agar penelitian ini lebih terarah maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 colamdu.
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan strategi pembelajaran TGT dalam mencapai tujuan pembelajaran sub tema keragaman flora dan fauna di Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran materi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) ?.
2. Apakah ada perbedaan efektivitas penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) dengan pembelajaran konvensional pada materi keragaman flora dan fauna di Indonesia ?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran materi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT)
2. Mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) dengan pembelajaran konvensional pada materi keragaman flora dan fauna di Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana strategi *Teams Games Tournament* (TGT) dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

##### **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan inspirasi kepada para guru tentang penggunaan berbagai strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, khususnya strategi TGT.

### 3. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai strategi pembelajaran TGT bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti strategi pembelajaran TGT lebih dalam.

### 5. Bagi Kampus (Khusus FKIP)

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengetahuan bagi FKIP mengenai strategi pembelajaran TGT sehingga dapat diterapkan dalam kurikulum maupun dalam proses perkuliahan.